

Abstrak

Studi Antropologi Ragawi merupakan bagian dari studi fisik manusia yang mempelajari manusia secara menyeluruh dan mempelajari keanekaragaman serta ciri khasnya. Pokok utama pada penelitian ini adalah bagian dari Antropologi Ragawi tentang aktivitas pengayuh becak yang berpengaruh terhadap munculnya *stress marker* pada tumit. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode radiologi foto *rontgen* dan foto aktivitas saat mengayuh. Subyek penelitian yang dipilih peneliti adalah para pengayuh becak berjumlah 5 orang di daerah kawasan kecamatan Kalidami Surabaya. Alasan peneliti memilih obyek penelitian tersebut berdasarkan aktivitas yang dilakukan mempunyai beban kerja yang sangat tinggi dan memerlukan kerja otot pada bagian kaki. Beban kerja yang tinggi dapat mempengaruhi kerja otot dan persendian pada tulang dan memunculkan *stress markers*. Analisis hasil foto *rontgen* dilakukan oleh peneliti berdasarkan studi pustaka dan menggunakan analisis kuantitatif melalui studi anatomi dan gerakan pada otot yang bekerja aktif saat mengayuh. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa pola aktivitas pengayuh becak dengan menggunakan kekuatan otot kaki, disertai dengan semakin lamanya bekerja dan beban berat yang dibawa berdampak pada munculnya *osteopit* pada tumit.

Kata kunci: becak, *osteopit*, *stress marker*, tumit